

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui pembahasan yang sudah dilakukan penulis di bab sebelumnya dari hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian dan penjualan Bengkel X, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada siklus pembelian Bengkel X terdiri dari aktivitas memesan stok barang, menerima stok barang, dan melakukan pembayaran dari tagihan yang diberikan oleh *supplier*. Terdapat kelemahan pada siklus pembelian Bengkel X dikarenakan keseluruhan dokumen dan laporan pada Bengkel X yang *manual* menyebabkan terlalu banyak risiko yang akan dihadapi *owner* ketika melakukan siklus pembelian. Pada siklus penjualan juga dikarenakan segala hal yang dilakukan pada Bengkel X berbasis manual dari mulai *customer* melakukan pemesanan sampai dengan *customer* melakukan pembayaran lalu bagian kasir melakukan rekapitulasi di akhir berupa laporan harian dan laporan bulanan untuk rekapitulasi bulanan menyebabkan timbulnya risiko-risiko yang tinggi karena laporan keuangan sangat riskan untuk terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dilakukan karyawan.
2. Setelah dilakukan analisis pada siklus pembelian dan penjualan mengenai kelemahan-kelemahannya, maka dibuatlah rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Sistem ini menghasilkan dokumen dan laporan yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berupa **Purchase Order, Receiving Report, Sales Invoice, Laporan Pemesanan Barang, Laporan Barang Masuk, Laporan Penjualan Harian, Laporan Penjualan Bulanan**. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dirancang juga memiliki hak akses yang dibatasi setiap karyawan kecuali *owner* sehingga tidak semua karyawan dapat mengakses semua fungsi pada perusahaan. Sistem yang dirancang juga memiliki sistem yang saling terintegrasi satu sama lain sehingga memudahkan dalam proses pencarian data karena tersimpan pada satu

*database*. Sistem yang didesain juga menghasilkan laporan yang dibutuhkan perusahaan untuk mempermudah *owner* dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan siklus pembelian dan penjualan. Selain itu pembatasan hak akses juga dapat mengurangi risiko kecurangan pencurian bahan baku ataupun pencurian kas karena laporan-laporan yang dibuat akan sesuai dengan dokumen yang sudah dilakukan penginputan. Pada siklus pembelian sebelum dirancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tidak ada dokumen dokumentasi ketika melakukan pembelian, Bengkel X hanya menerima dokumen dari *supplier* tetapi tidak memiliki dokumen pada perusahaan sendiri. Setelah dilakukan perancangan pada siklus pembelian tahap awal bagian gudang akan melakukan penginputan dokumen **Purchase Order**. Ketika sudah dilakukan pemesanan barang melalui **Purchase Order**, selanjutnya ketika *supplier* mengirimkan barang maka bagian gudang akan melakukan penginputan kembali pada dokumen **Receiving Report**. Semua data tersebut akan otomatis masuk ke laporan yang sudah disediakan yaitu **Laporan Pemesanan Barang** dan **Laporan Barang Masuk**. Pada siklus penjualan ketika *customer* melakukan pembelian maka bagian kasir hanya akan mencatat pada buku dan untuk **invoice** yang diberikan hanya berbentuk bon fisik. Setelah dilakukan perancangan ketika *customer* melakukan pembelian maka bagian kasir langsung menginput data ke **Sales Invoice** dan memberikan ke *customer* sebagai tanda bukti pembelian. Data pada **Sales Invoice** otomatis masuk ke **Laporan Penjualan Harian** dan **Laporan Penjualan Bulanan** karena sistem yang sudah terintegrasi antara dokumen dan laporan. Selain itu pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dirancang juga terdapat pembatasan hak akses melalui fitur *log in* sehingga karyawan yang masuk ke sistem akan langsung masuk ke dalam *main menu* yang berisi dokumen dan laporan yang dapat diakses oleh karyawan tersebut.

3. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang telah dirancang juga mampu meningkatkan kualitas informasi yang terdapat pada Bengkel X terutama karakteristik *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*. Dari ketujuh karakteristik informasi, yang mengalami peningkatan paling signifikan adalah *accessible* dikarenakan sistem yang

*manual* membuat banyaknya risiko yang muncul, ketika perancangan sistem dilakukan dengan pembatasan hak akses membuat penggunaan sistem terbatas berdasarkan fungsi yang merupakan kewenangannya. Pembatasan hak akses ini tidak ada pada sistem sebelumnya sehingga karakteristik kualitas informasi ini yang sangat mengalami peningkatan paling signifikan. Selain itu pembuatan sistem informasi terkomputerisasi ini mempermudah pihak yang terkait dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka saran bagi Bengkel X terkait sistem informasi akuntansi pada siklus operasionalnya, yaitu:

1. Pada saran mengenai siklus pembelian dan penjualan pada Bengkel X menunjukkan banyaknya kelemahan yang disebabkan oleh sistem yang berbasis manual dari mulai kesalahan sampai kecurangan. Maka dari itu *owner* diharapkan lebih memperhatikan siklus pembelian dan penjualan agar risiko-risiko yang terjadi bisa lebih dihindarkan dengan mengaplikasikan beberapa rekomendasi yang sudah diberikan. Bengkel X juga perlu menyiapkan dua buah perangkat komputer dengan internet yang berguna untuk kegiatan operasional yang berkaitan dengan penjualan dan pembelian Bengkel X.
2. Sebaiknya Bengkel X menggunakan dokumen **Purchase Order, Receiving Report, Sales Invoice, Laporan Pemesanan Barang, Laporan Barang Masuk, Laporan Penjualan Harian, dan Laporan Penjualan Bulanan** berbasis database serta menerapkan rancangan sistem yang sudah direkomendasikan sehingga membantu pencatatan, penyimpanan data, dan memudahkan dalam pencarian informasi di dalam perusahaan. Dokumen tersebut dapat diakses melalui Microsoft Access 2016 dengan perangkat komputer yang sudah disediakan oleh Bengkel X. Lalu perlu diadakan training terhadap karyawan di Bengkel X untuk dapat menggunakan Microsoft Access 2016.

3. Dengan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang direkomendasikan juga membuat kualitas informasi yang dihasilkan lebih meningkat dibanding sebelumnya karena kualitas informasi memenuhi karakteristik kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems 11th edition*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Lingga, M. A. (2019, 04 10). *kompas.com*. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2019/04/10/142333726/mekari-dukung-digitalisasi-dan-kemajuan-ukm-indonesia>
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems 10 Edition*. New York: Mc, Graw-Hill Companies.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems 14th edition*. England: Pearson Educational Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. New York: John Wiley & Son Ltd.